

# PENGERINGAN DAN PENGAWETAN KAYU KAMALAKA ASAL KALIMANTAN SELATAN

*(Drying and Preservation of Kamalaka Wood from South Kalimantan)*

Oleh/By :

**Gusti Syahrany Noor**

Balitbangda Provinsi Kalimantan Selatan

Jl. D.I Panjaitan No. 34. Banjarmasin Kalsel, Telp. (0511) 3352982 ; 335255127, Fax. (0511) 3352982.

Diterima: 2 September 2009, Disetujui: 3 Maret 2010

## **ABSTRACT**

*Drying properties and preservation of kamalaka wood need to be research in order to support efforts to repair and increase the quality of wood. This study aims to understand the variations of thickness board to drying properties and the influence of concentration and soaking duration to the retention and penetration of preservative CCB and Boron.*

*Results of this research showed that the drying rate decrease in moisture content of kamalaka wood every day to thickness board 2.0 cm, 2.5 cm and 3.0 cm respectively 0.6%, 0.55% and 0.49%. During drying, the board changed the form of cupping, broken and split along the fibers and most severe occurred on board the size of 2.0 cm. Retention of CCB and Boron varies from 4.9 kg/m<sup>3</sup> to 11.3 kg/m<sup>3</sup>, while penetration from 4.6 mm to 7 mm. Concentration highly significant effect to retention of CCB and Boron so significant effect to penetration of CCB. The addition of concentration on improve retention CCB and Boron as well as increased penetration of CCB. While soaking duration does not significant effect. Wood Kamalaka can be preserved with CCB with concentration 10% and soaking duration minimum during 8 days, and if wear Boron with concentration 10% and soaking duration should be more than 8 days.*

*Keywords: Drying, preservation, kamalaka wood, South Kalimantan*

## **ABSTRAK**

Sifat pengeringan dan pengawetan kayu kamalaka perlu diteliti guna mendukung upaya perbaikan dan peningkatan kualitas kayunya. Penelitian ini bertujuan mengetahui variasi tebal papan terhadap sifat pengeringan dan mengetahui pengaruh konsentrasi dan lama perendaman terhadap retensi dan penetrasi bahan pengawet CCB dan Boron.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laju penurunan kadar air kayu kamalaka tiap hari untuk tebal papan 2,0 cm; 2,5 cm dan 3,0 cm masing-masing 0,61% ; 0,55% dan 0,49%. Selama pengeringan, permukaan papan berubah bentuk menjadi mencawan, pecah dan belah sepanjang serat dan terparah terjadi pada papan ukuran 2,0 cm.

Retensi pengawet CCB dan Boron bervariasi dari 4,9 kg/m<sup>3</sup> sampai dengan 11,3 kg/m<sup>3</sup>, sedangkan penetrasinya dari 4,6 mm sampai dengan 7 mm. Konsentrasi berpengaruh sangat nyata terhadap retensi CCB dan Boron serta berpengaruh nyata terhadap penetrasi CCB. Penambahan konsentrasi meningkatkan retensi bahan pengawet CCB dan Boron serta peningkatan penetrasi bahan pengawet CCB. Sedangkan lama perendaman tidak berpengaruh nyata. Kayu kamalaka dapat diawetkan dengan CCB dengan konsentrasi 10% dan lama rendaman minimal selama 8 hari, dan jika memakai Boron dengan konsentrasi 10% dan lama rendaman harus lebih dari 8 hari.

Kata kunci : Pengeringan, pengawetan, kayu kamalaka, Kalimantan Selatan